

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Sekolah MTs Manba'ul Huda Tanggunharjo Grobogan

#### 1. Identitas madrasah :

Nama Sekolah	: MTs.MANBA'UL HUDA
a. NPSN	: 20363879
b. NSS/NSM	: 121233150041
c. NPWP	: 73.353.225.3-514.000
d. Nama Kepala Madrasah	: H. Ngadiyo, S.Ag
e. Status Madrasah	: Terakreditasi A
f. Tahun Didirikan	: 1985
g. Alamat Sekolah	:Jln. Sugiharto No.88 Ds. Tanggunharjo Kec/Kab. Grobogan
h. Nama Yayasan	: MANBAUL HUDA GROBOGAN
i. Alamat Yayasan	:Jln. Sugiharto No.88 Ds. Tanggunharjo Kec./Kab.Grob

#### 2. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah :

Unggul Dalam Prestasi, Padu Dalam Ilmu Dan Amal Serta BerAkhlak Mulia

Misi Madrasah:

- Peningkatan kualitas pembelajaran dan sumber daya manusia
- Integrasi ilmu agama dan umum untuk mengurangi dikotomi
- Pengembangan sumber daya
- Implementasi budaya islami
- Peningkatan peranserta masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Data profil MTs Manba'ul Huda Tanggunharjo Grobogan, Tahun 2022.

3. Data pendidik

- a. Data Guru menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian :

**Tabel 4. 1. Data Guru**

PNS		GTJ		GTT		G. BANTU		G. KONTRAK		JUMLAH	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
2	1	13	16	1	-	-	-	-	-	16	17
3		29		1		-		-		33	

- b. Data Tenaga Administrasi menurut jenis kelamin dan Status Kepegawaian<sup>2</sup>

**Tabel 4. 2. Data Tenaga Administrasi**

PNS		PTY		PTT		JUMLAH	
L	P	L	P	L	P	L	P
-	-	2	2	-	-	2	2
-		4		-		4	

4. Sarana dan Prasarana

- a. Data tanah dan bangunan

1. Status Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri ( Yayasan)
2. Nomor Sertifikat : No.11.10.12.03.1.0038
3. Luas Tanah : ± 1399 m<sup>2</sup>
4. Status bangunan : Wakaf
5. Luas Bangunan : 564 m<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Data Guru dan Tenaga Administrasi Manba’ul Huda Tanggunharjo Grobogan, Tahun 2022.

b. Ruang dan gedung <sup>3</sup>**Tabel 4. 3. Ruang dan gedung**

No	Komponen	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	19	-	-	19
2	Ruang Kepala	1	-	-	1
3	Ruang Guru	1	-	-	1
4	Ruang Kantor TU	1	-	-	1
5	Ruang Komputer	2	-	-	2
6	Ruang Laborat IPA	-	1	-	1
7	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
8	Ruang Ketrampilan	-	1	-	1
9	Meja kursi siswa	706	50	-	759
10	Meja Kursi Guru	51	5	-	56
11	Musholla	1	-	-	1
12	WC	12	-	-	12

**B. Deskripsi Data Peneliti****1. Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Tanggunharjo, Grobogan**

Dalam perencanaan pengembangan kurikulum di MTs Manba'ul Huda melakukan pengembangan kurikulum dengan Membentuk tim pengembang kurikulum yang terdiri dari beberapa unsur yang melibatkan yayasan, kepala madrasah, guru, wali murid/komite madrasah, tokoh masyarakat dan instansi terkait dengan pendidikan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat/output yang akan dicapai, kemudian menentukan

---

<sup>3</sup>Data Sarana dan Prasarana Manba'ul Huda Tanggunharjo Grobogan, Tahun 2022.

Visi, Misi dan Tujuan yang ingin dicapai setelah kegiatan pembelajaran, menyusun bahan dan menganalisis bahan yang bisa digunakan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan yang sudah dirumuskan, menyusun dan menetapkan kurikulum dari bahan yang sudah dikumpulkan, mensosialisasikan kurikulum madrasah kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan pendidikan di madrasah, dan memonitoring serta mengevaluasi pelaksanaan kurikulum sebagai dasar penyempurnaan kurikulum tahun berikutnya.<sup>4</sup>

Setelah dokumen program kurikulum disiapkan, dinilai dengan menghadirkan tutor pendidikan dari Kementerian Agama, kemudian dikonsultasikan Kementerian Agama untuk disetujui. Saat mengembangkan kurikulum, mengundang orang-orang yang kompeten dari tutor pendidikan, menjadwalkan guru mata pelajaran ke kelas MGMP sebulan sekali, dan menugaskan guru untuk mengikuti seminar terkait kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam baik offline maupun online.

Adapun Melalui workshop yang di laksanakan pada tanggal 7-8 2021 berlangsung selama 2 hari, diharapkan seluruh peserta dapat mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran daring. Workshop yang di gagas oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran atau Se-Kabupaten Grobogan bekerjasama dengan MTs Manba'ul Huda. Guru harus paham terhadap perkembangan zaman yang harus tahu bagaimana bersikap untuk menghadapi tantangan zaman tersebut. Oleh karena itu dalam musyawarah guru memberikan wadah kepada seluruh guru Akidah Akhlak untuk meningkatkan kemampuan melalui workshop ini” agar guru selalu mengembangkan wawasan keagamaan, karena adanya isu-isu Islam yang moderat membuat kita harus lebih waspada lagi. Kemudian untuk menjadi guru yang berhasil, memerlukan tiga hal yang harus di penuhi yaitu, sistem yang baik, adanya keteladanan dan nilai yang diperoleh. Maka untuk itu guru bisa memperlihatkan kepada masyarakat untuk menjadi tuntunan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Supriyadi., wawancara oleh penulis ,24 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>5</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

Dari hal diatas dalam pengembangan mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Pengembangan kurikulum merupakan perencanaan belajar, yang dimaksud untuk membawa peserta didik kearah pcrubahan yang diinginkan dan menilai bagaimana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri peserta didik. Dalam perencanaan memerhatikan tujuan pengembangan pembelajaran materi Akidah Akhlak, hal ini seperti yang diutarakan oleh Rifaudin Ahmad: bahwa tujuan mengembangkan mata pelajaran Akidah Akhlak adalahmenangani Akhlak bagaimana membiasakan Akhlak yang mulia, karena dari nabi Muhammad mengatakan;

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan Akhlak.” (HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu).*

Seperti keterangan hadist di atas bahwasanya tujuan pembelajaran Akidah Akhlak mengembangkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berAkhlak mulia. Tujuan ini sebenarnya adalah misi utama Nabi Muhammad SAW, yaitu meningkatkan Akhlak manusia. Konsisten dengan tujuan tersebut, maka pendidikan Akhlak harus dicakup dalam semua disiplin ilmu atau bidang studi yang diajarkan kepada siswa, sehingga setiap guru mempunyai tugas mendidik dirinya dan siswanya yang berAkhlak mulia.

Setelah tujuan di atas, tentunya membutuhkan penekanan mengenai nilai-nilai yang diajarkan. Penekanan nilai dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba’ul Huda, pada setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, misalnya : mengajarkan tentang tanda-tanda orang yang beriman kepada Allah, para malaikat, dan rasul-Nya, selain harus menyampaikan sifat-sifatnya, juga mengandung nilai-nilai keadilan, kejujuran, kedisiplinan dan nilai-nilai lainnya. Nilai-nilai ini harus ditanamkan pada siswa selama mereka mempelajari topik Akidah dan Akhlak.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

Pengembangan kurikulum materi Akidah Akhlak dalam pengembangan kurikulum ini menekankan pada: Pengembangan keseluruhan, Semua pengalaman belajar dirancang secara keseluruhan mulai sejak pendidikan usia dini sampai kelas XII. Kemudian keterkaitan dalam artian Rumpun belajar, bukan merupakan subjek berdiri sendiri. Hasil belajar kurikulum ini saling berhubungan, demikian pula kompetensi peserta didik dalam dunia nyata. Berorientasi, peserta didik berkembang dan belajar dengan cara yang berbeda. Mereka membangun pengetahuan dan pemahaman baru dengan menghubungkannya pembelajaran dan pengalaman sebelumnya. Kompetensi kurikulum dan hasil belajar memenuhi kebutuhan ini. Kapasitas kurikulum ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah agama di masyarakat yang berbeda. Kompetensi yang dikembangkan juga responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi serta untuk memenuhi kebutuhan siswa yang timbul dari perubahan zaman, mengembangkan kemampuan. Kompetensi ini mendorong siswa untuk menghubungkan ide, orang dan objek, dan untuk menghubungkan peristiwa dan fenomena lokal, nasional dan global. Oleh karena itu, siswa didorong untuk melihat semua bentuk pengetahuan, pengetahuan terkait dan bagian dari pengetahuan secara keseluruhan.

Dengan mengembangkan materi pada semua aspek kognitif, afektif dan psikologis, dengan pendekatan termasuk keyakinan atau keiman, siswa didorong. mengembangkan, membangun pemahaman dan keyakinan, akan adanya Allah SWT sebagai sumber kehidupan. Pembiasaan, prestasi akademik dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadist, serta diteladani oleh para ulama. Upaya yang wajar untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Akidah dan Akhlak dengan pendekatan berbasis rasio, sehingga isi dan nilai yang dikomunikasikan dapat dengan mudah dipahami dengan nalar. Afeksi, upaya membangkitkan perasaan (emosi) peserta didik dengan hidup ikhlas, berakhlak mulia sehingga membekas dalam jiwa peserta didik. Fungsional, memiliki materi Akidah dan Akhlak yang memberikan manfaat nyata bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari yang lebih luas. Amalkan, kondisikan, siswa, amalkan dan rasakan hasil amalan, Akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan, yaitu pendidikan yang menetapkan dan memainkan

peran guru dan komponen meditator lainnya sebagai panutan; sebagai cerminan insan yang teguh iman dan Akhlak mulia.<sup>7</sup>

Bentuk dalam pengembangan materi Akidah Akhlak tentunya dengan mengorganisir materi. Pengorganisasian materi, adalah kegiatan mensiasati, proses pembelajaran dengan merancang atau membentuk unsur-unsur *instrumental* sebagai upaya pengorganisasian yang *logis*, lengkap, dan terarah. Pengorganisasian materi perlu memperhatikan (*scope*) keutuhan ruanglingkup, (*sequence*), urutan dan (*synthesizing*) keterkaitan isimateri. Pengembangan menggunakan model hirarkis, website, prosedural, atau tematik sesuai dengan karakteristik materi. Proses perancangandan pelaksanaan penyampaian isi materi perlu memperhatikan prinsip-prinsip anantara lain : Dari mudah ke sulit, dari sederhana ke kompleks dan dari konkret ke abstrak.<sup>8</sup>

## 2. Implementasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Manba'ul Huda, Tanggunharjo, Grobogan

Pengembangan kurikulum membutuhkan definisi konsep-konsep tertentu. Menyelaraskan berbagai kepentingan dengan harapan masyarakat. Masyarakat saat ini menuntut standar pendidikan yang berkualitas tinggi. Standar tersebut meliputi kemampuan menyeimbangkan kecerdasan atau logika, moralitas dan Akhlak mulia atau etika, seni dan estetika, kekuatan fisik dan kesehatan atau kecerdasan.<sup>9</sup>

Isi Kurikulum 2013 Pendidikan Akidah akhlak yaitu sebagai ajaran pokok islam meliputi: masalah *Akidah* (keimanan), *syari'ah* (keislaman), dan akhlak (*ihsan*). *Akidah* bersifat I'tikad batin, mengajarkan ke Esaan Allah Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini. *Syari'ah* berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dari hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia. Akhlak suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurnaan

---

<sup>7</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>8</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>9</sup>Ngadiyo, wawancara oleh penulis ,22 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

bagi kedua amal di atas dan yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia. Tiga inti ajaran pokok ini kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun iman, rukun Islam, dan akhlak. Dari ketiganya lahirlah ilmu tauhid, ilmu fiqh dan ilmu akhlak.<sup>10</sup>

Secara umum bahwa dalam suatu proses pembelajaran diperlukan perangkat administrasi. Administrasi tersebut dijabarkan dan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yakni meliputi, kalender pendidikan, yang megaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Kalender pendidikan kelas akselerasi disusun secara khusus oleh pihak madrasah hal tersebut berhubungan dengan kegiatan proses belajar. Kurikulum pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran, kemudian program tahunan (PROTA), program semester (promes), silabus rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Pelaksanaan Kompetensi Inti I, II, III dan IV, dan KD pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs. Manba'ul Huda Tanggungharjo Grobogan sudah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ada.<sup>11</sup>

Prinsip Akhlaq adalah pembentukan sikap dan kepribadian seseorang agar berakhlak mulia atau Akhlaq *Al-Mahmudah* dan mengeliminasi akhlak tecela atau akhlak *Al-Madzmumah* sebagai perwujudan akidahnya dalam perilaku hidup seseorang dalam berakhlak kepada Allah dan Rasul-Nya, kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, dan kepada alam serta makhluk lain” Untuk mengembangkan pembelajaran dimana dalam hal ini adalah pengembangan pada kurikulum materi Akidah akhlak, tentunya mempunyai dasar agar pengembangan ini menjadi

---

<sup>10</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>11</sup>Dokumentasi file, MTs. Manba'ul Huda Grobogan, diperoleh pada tanggal 25 Maret 2022.

terarah.<sup>12</sup> Mata pelajaran Akidah dan Akhlaq tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang Akidah dan Akhlaq dalam ajaran Islam, melainkan yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan Akidah dan Akhlaq itu dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Akidah dan Akhlaq menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku atau lebih menekankan pembentukan ranah afektif dan psikomotorik yang dilandasi oleh ranah kognitif.<sup>13</sup>

Sebuah pengembangan tentunya mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Tujuan yang hendak dicapai dalam pengembangan materi Akidah akhlak ini adalah seperti yang diutarakan oleh Rifaudin Ahmad: bahwa tujuan pengembangan mata pelajaran Akidah dan Akhlaq adalah untuk membentuk peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta memiliki akhlaq mulia. Tujuan inilah yang sebenarnya merupakan misi utama diutusnya Nabi Muhammad SAW, untuk memperbaiki akhlak manusia. Dengan demikian, pendidikan Akidah dan Akhlaq merupakan jiwa pendidikan agama Islam. Mengembangkan dan membangun akhlak yang mulia merupakan tujuan sebenarnya dalam setiap pelaksanaan pendidikan. Sejalan dengan tujuan itu maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah memuat pendidikan akhlak dan oleh karena itu setiap guru mengemban tugas menjadikan dirinya dan peserta didiknya berakhlak mulia.

Setelah tujuan pengembangan di atas, tentunya membutuhkan penekanan-penekanan tentang nilai-nilai yang diajarkan. Adapun penekanan nilai-nilai dalam proses pembelajaran Akidah akhlak di MTs Manba'ul Huda yaitu: setiap materi yang diajarkan kepada peserta didik mengandung nilai-nilai yang terkait dengan perilaku kehidupan sehari-hari, misalnya mengajarkan tanda-tanda orang yang beriman kepada Allah, Malaikat dan Rasul-Nya, selain keharusan menyampaikan ciri-cirinya juga terkandung nilai keadilan, kejujuran, kedisiplinan dan lain-lain. Nilai-nilai inilah yang harus

---

<sup>12</sup>Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, 6

<sup>13</sup> Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

ditanamkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah dan Akhlak”<sup>14</sup>.

Implementasi Kurikulum 2013 Pelaksanaan Kompetensi Inti I sampai IV (KI-1 sampai KI-4) pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII, MTs. Manbaul Huda Grobogan sudah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ada. Adapaun proses pembelajaran yang di lakukan secara online dan offline ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik yang memiliki langkah dalam pelaksanaannya yaitu: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengomunikasikan Pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs. Manbaul Huda Grobogan juga sudah menggunakan penilaian autentik yang melibatkan 3 aspek yaitu: Aspek sikap (afektif), Aspek pengetahuan (kognitif) dan Aspek keterampilan (psikomotorik). Pada semua aspek sudah menggunakan format penilaian autentik dengan baik, juga sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru bidang studi. Prinsip-prinsip Akhlak yaitu pembentukan sikap dan kepribadian seseorang agar berAkhlak mulia dan menghilangkan Akhlak tecela, sebagai perwujudan akidahnya dalam perilaku hidup seseorang dalam berkhilak kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, kepada diri sendiri, dan sesama manusia, serta kepada alam serta makhluk lain”

Pengembangan kurikulum materi Akidah akhlak khususnya di kelas VII dalam pengembangan kurikulum ini secara garis besar menekankan pada:

1. Keterkaitan; Rumpun belajar bukan merupakan subjek berdiri sendiri atau terasing satu sama lainnya. Hasil belajar dalam kurikulum ini saling berhubungan sebagaimana kompetensi peserta didik dalam dunia nyata.
2. Pengembangan keseluruhan ; Semua pengalaman belajar dirancang secara keseluruhan mulai dari pendidikan usia dini sampai kelas XII.
3. Luwes; Kompetensi dalam kurikulum ini disesuaikan dengan kebutuhan madrasah masyarakat berbeda. Kompetensi yang dikembangkan juga responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi serta dapat memenuhi

---

<sup>14</sup> Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

kebutuhan peserta didik yang timbul karena proses perubahan tersebut.

4. Kompetensi yang dikembangkan ; Kurikulum mendorong peserta didik menghubungkan gagasan, manusia dan benda, serta mengaitkan kejadian dan gejala lokal nasional dan global. Dengan demikian, mendorong peserta didik untuk melihat berbagai bentuk pengetahuan terkait dan bagian-bagian pengetahuan secara utuh.
5. Berorientasi pada peserta didik; Para peserta didik berkembang dan belajar dengan kecepatan dan cara yang berbeda. Mereka membangun pengetahuan dan pemahaman baru dengan mengaitkannya pada pembelajaran dan pengalaman sebelumnya. Kompetensi pada kurikulum dan hasil belajar, mengakomodasi kebutuhan ini.<sup>15</sup>

Untuk mengembangkan pembelajaran dalam hal ini pengembangan pada kurikulum materi Akidah Akhlak, tentunya mempunyai dasar agar pengembangan ini menjadi terarah. Dasar dari pengembangan materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Grobogan, seperti yang disampaikan oleh Bapak Ngadiyo bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran Islam, melainkan yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan Akidah dan Akhlak itu dalam kehidupan sehari-hari, serta mengamalkan Ilmu Iman dan Takwa (IMTAK). Dan tidak ketinggalan dalam IlmuTeknologi (IMTEK).<sup>16</sup>

### **3. Hasil Pengembangan Kurikulum Dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Manba'ul Huda, Tanggunharjo, Grobogan**

Dalam pembelajaran tentunya menginginkan hasil yang ingin dicapai. Untuk dapat mengukur sejauh mana pembelajaran ini berhasil tentunya membutuhkan sebuah evaluasi yang relevan. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kompetensi siswa MTs Manba'ul Huda, Tanggunharjo, Grobogan

---

<sup>15</sup> Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>16</sup> Ngadiyo, wawancara oleh penulis ,22 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

Menggunakan standar penilaian dengan rambu-rambu diantaranya:

1. Penilaian kemajuan belajar adalah pengumpulan informasi tentang kemajuan belajar siswa. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama periode waktu, satuan atau tingkat tertentu.
2. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian kemajuan belajar dan Menilai hasil belajar siswa, termasuk pengetahuan, sikap dan perilaku mereka.
3. Penilaian hasil belajar Akidah Akhlak secara nasional dilakukan dengan mengacu pada kompetensi inti, hasil belajar dan materi yang ditetapkan dalam kurikulum nasional. Penilaian tingkat negara dirancang untuk memperoleh informasi dan data tentang kualitas hasil implementasi untuk mata pelajaran Akidah Akhlak.
4. Penilaian hasil belajar Akidah Akhlak adalah upaya pengumpulan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan peserta didik terhadap suatu kompetensi meliputi : pengetahuan, sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar ini dilakukan sepenuhnya oleh Madrasah yang bersangkutan. Hasil penilaian dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam memasuki pendidikan jenjang berikutnya.
5. Teknik dan instrumen penilaian yang digunakan adalah yang dapat mengukur dengan tepat kemampuan dan usaha belajar peserta didik.
6. Penilaian dilakukan melalui tes dan non tes.
7. Penilaian terhadap ranah psikomotorik dengan tes perbuatan dengan menggunakan lembar pengamatan atau instrumen lainnya. Penilaian pada ranah afektif dengan menggunakan cara non tes,

Dalam pengembangan materi pada setiap aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik dengan pendekatan-pendekatan diantaranya: Keimanan pada peserta didik, yang mengembangkan keyakinan dan pemahaman adanya Allah SWT. Pengamalan, peserta didik merasakan dan mempraktekkan hasil pengamalan Akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan, siswa melakukan pembelajaran dengan membiasakan perilaku dan sikap yang

baik sesuai ajaran Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist, yang diajarkan oleh para ulama. Rasional, upaya meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak pada pendekatan yang mengfungsikan rasio siswa, sehingga nilai-nilai dan isi yang ditanamkan mudah dipahami. Emosional, usaha perasaan peserta didik dalam menghayati Akidah dan Akhlak mulia, sehingga lebih merasakan dalam jiwa peserta didik. Fungsional, menyajikan Akidah Akhlak yang memberikan manfaat yang nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, secara luas. Keteladanan, adalah pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru dan komponen Madrasah lainnya sebagai keteladan; sebagai cerminan dari pribadi yang memiliki khlak mulia dan keimanan yang teguh.<sup>17</sup>

Berikut merupakan hasil pengembangan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas 7A setelah dilaksanakan pengembangan kurikulum.<sup>18</sup>

**Tabel 4. 4.**  
**Penilaian aspek pengetahuan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas 7A<sup>19</sup>**

No	Nama	Penilaian Harian/Ph (Tes Tulis, Tes Lisan, Tugas)				R	P	P	N	Jlh
		H-1	H-2	H-3	H-4	P	T	A	. R	
1	Ahmad Khoirul Huda	92	75	75,1	80	8 2	8 8	4 9	7 5	302
2	Ahmad Reihan Abdurrahman	79	80	81	94	8 4	8 8	4 5	7 5	300
3	Alfian Maulana Rizky	75	94	75,1	80	8 3	9 4	5 1	7 8	311
4	Auliya Putri	93	95	94	80	9 1	9 5	4 0	7 9	316

<sup>17</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>18</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>19</sup>Data Nilai Siswa Kelas 7, MTs. Manba'ul Huda Grobogandiperoleh pada tanggal 25 Maret 2022

5	Budi Utomo Setiyawan	83	92	95	80	8 8	9 2	3 4	7 5	301
6	Citra Dwi Lestari	75	95	75,1	80	8 3	9 5	6 2	8 1	323
7	Denis Setiyanto	75	94	75,1	80	8 3	9 4	4 3	7 6	303
8	Dimas Fika Muzakki	75	81	75,1	80	7 9	9 6	4 6	7 6	302
9	Diva Bulan Reliana	95	77	81	80	8 3	8 0	5 4	7 5	300
10	Durrotun Nafiah	98	97	75	97,1	9 0	9 7	7 8	8 9	355
11	Duwi Wahyu Saputra	95	75	96	80	8 7	9 9	2 8	7 5	300
12	Edwin Zidni Alfiyan	75	93	94	92	8 9	9 3	5 4	8 1	324
13	Erlita Hanifatul Hidayah	75	88	94	96	8 8	7 5	5 7	7 7	308
14	Eva Melia Putri	85	92	91	95	9 1	9 2	6 0	8 3	334
15	Haikal Achmad	85	75	75,1	80	8 0	9 0	5 1	7 5	301
16	Himamul Mutasyorrrifin	75	75,1	75,2	80	7 8	9 9	4 8	7 5	302
17	Iftikhatul Fathonah	97	96	95	80	9 2	9 6	5 5	8 4	335
18	Indah Murtiyasari	96	97	97,1	80	9 1	9 7	4 8	8 2	327
19	Irvanul Khakim	75	99	75,2	98	9 1	9 9	4 9	8 2	330
20	Labib Pahwa	75	94	92	80	8 5	9 6	3 4	7 5	300
21	Maghfirotul Ulfah	97	94	95	95,1	9 5	9 4	7 2	8 9	357
22	Maliqa Amalia Maula Salsa Bila	96	98	97	97,1	9 7	9 8	6 9	9 0	361
23	Maulida Khoirul 'Azam	75	75,1	95	95,1	8 5	7 5	6 5	7 7	310
24	Muhamad Umar Muzakky	75	81	100	80	8 4	7 8	5 2	7 5	298
25	Muhammad Azkal Mustofa Askhabi	96	75	95	80	8 7	7 5	7 2	8 0	320

26	Muhammad Miftah Aula Rizqillah	75	75,1	97	98	90	75	55	78	310
27	Najwatu Nabila	99	98	97	97,1	98	98	69	91	363
28	Niekita Listyana	93	92	75	92,1	87	92	51	79	316
29	Nur Solikah	75	94	95	80	86	94	63	82	329
30	Puput Septiasari	96	96,1	96,2	80	88	96	51	81	323
31	Putri Kunafa Ameliya	94	75	75,1	80	83	75	69	78	310
32	Rehanadi Saputra	83	95	81	80	85	95	34	75	298
33	Restu Angga Oktara	99	99,1	98	96	98	99	80	94	374
34	Rizky Wahyu Saputra	100	96	95	80	93	97	71	88	352
35	Roychatul Jannah	99	96	97	97,1	97	96	85	94	375
36	Sazkia Khoirun Nisa'	75	93	75,2	80	83	93	63	80	321
37	Suci Nur Indah Sari	97	99	98	95	97	99	85	95	378
38	Ulfatin Nadliroh	75	75,1	98	80	84	75	65	77	308
39	Zidani Akbar Maulana	75	75,1	75,2	80	78	99	48	75	302

**Tabel 4. 5.**

**Nilai aspek keterampilan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas 7A<sup>20</sup>**

No	Nama	K-1	K-2	K-3	Nilai Raport	Jumlah
		1	1	1		
1	Ahmad Khoirul Huda	81	100	75	85	256
2	Ahmad Reihan Abdurrahman	81	100	75	85	256
3	Alfian Maulana Rizky	81	100	75	85	256
4	Auliya Putri	82	96	75	84	253
5	Budi Utomo Setiyawan	85	100	75	87	260

<sup>20</sup>Data Nilai Siswa Kelas 7, MTs. Manba'ul Huda Grobogan, diperoleh pada tanggal 25 Maret 2022.

6	Citra Dwi Lestari	76	100	97	<b>91</b>	<b>273</b>
7	Denis Setiyanto	78	96	75	<b>83</b>	<b>249</b>
8	Dimas Fika Muzakki	77	100	75	<b>84</b>	<b>252</b>
9	Diva Bulan Reliana	85	92	75	<b>84</b>	<b>252</b>
10	Durrotun Nafiah	94	100	100,1	<b>97</b>	<b>194</b>
11	Duwi Wahyu Saputra	93	100	75	<b>89</b>	<b>268</b>
12	Edwin Zidni Alfian	91	100	75	<b>89</b>	<b>266</b>
13	Erlita Hanifatul Hidayah	89	100	75	<b>88</b>	<b>264</b>
14	Eva Melia Putri	96	100	75	<b>90</b>	<b>271</b>
15	Haikal Achmad	77	96	75	<b>83</b>	<b>248</b>
16	Himamul Mutasyorrifin	84	100	75	<b>86</b>	<b>259</b>
17	Iftikhatul Fathonah	88	100	75	<b>88</b>	<b>263</b>
18	Indah Murtiyasari	95	100	100,1	<b>98</b>	<b>195</b>
19	Irvanul Khakim	86	96	75	<b>86</b>	<b>257</b>
20	Labib Pahwa	89	100	75	<b>88</b>	<b>264</b>
21	Maghfirotul Ulfah	94	100	95	<b>96</b>	<b>289</b>
22	Maliqa Amalia Maula Salsa Bila	91	100	100,1	<b>96</b>	<b>191</b>
23	Maulida Khoirul 'Azam	92	100	75	<b>89</b>	<b>267</b>
24	Muhamad Umar Muzakky	93	100	75	<b>89</b>	<b>268</b>
25	Muhammad Azkal Mustofa Askhabi	86	100	75	<b>87</b>	<b>261</b>
26	Muhammad Miftah Aula Rizqillah	95	100	75	<b>90</b>	<b>270</b>
27	Najwatu Nabila	100	100,2	100,1	<b>100</b>	<b>100</b>
28	Niekita Listyana	82	100	90	<b>91</b>	<b>272</b>
29	Nur Solikah	93	100	100,1	<b>97</b>	<b>193</b>
30	Puput Septiasari	90	100	75	<b>88</b>	<b>265</b>
31	Putri Kunafa Ameliya	82	100	100,1	<b>91</b>	<b>182</b>
32	Rehanadi Saputra	80	96	75	<b>84</b>	<b>251</b>
33	Restu Angga Oktara	98	100	95	<b>98</b>	<b>293</b>
34	Rizky Wahyu Saputra	98	100	75	<b>91</b>	<b>273</b>
35	Roychatul Jannah	98	100	100,1	<b>99</b>	<b>198</b>
36	Sazkia Khoirun Nisa'	77	92	98	<b>89</b>	<b>267</b>
37	Suci Nur Indah Sari	97	100	100,1	<b>99</b>	<b>197</b>
38	Ulfatin Nadliroh	78	96	75	<b>83</b>	<b>249</b>
39	Zidani Akbar Maulana	84	100	75	<b>86</b>	<b>259</b>

Dari hasil nilai atas maka dalam pengembangan materi Akidah Akhlak yang di laksanakan oleh MTs Manba'ul Huda secara konsep dasar telah mencerminkan kesuaian dengan tujuan pendidikan mata pelajaran Akidah Akhlak. Bahwa pendidikan Akidah Akhlak merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, mengenal, menghayati dan mengiamani Allah SWT, dan

merealisasikannya perilaku Akhlak mulia dari kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran bimbingan, latihan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan. Dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk dalam bidang pendidikan, keagamaan juga diarahkan pada penguatan Akidah, di satu sisi peningkatan menghormati serta saling toleransi dengan penganut agama lain dalam mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

Pelajaran Akidah Akhlak berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam Akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian serta pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang Akidah Akhlak Islam, sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan serta ketaqwaanya kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>21</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda, Tanggunharjo, Grobogan

Pengembangan Kurikulum (curriculum development) adalah perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk mewujudkan cita-cita tertentu dalam diri siswa dan penilaian sejauh mana perubahan tersebut telah terjadi. Rumusan ini menunjukkan pengembangan kurikulum merupakan perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai hingga bagaimana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa. Sedangkan yang dimaksud *learning Opportunity* atau kesempatan belajar ialah hubungan yang direncanakan dan terkontrol antara parapeserta didik, guru, bahan peralatan, dan lingkungan dimana belajar yang diinginkan, Ini terjadi bahwa semua kesempatan belajar direncanakan oleh guru, untuk para peserta didik adalah “kurikulum itu sendiri”.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis ,21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>22</sup>Arif Rahman Prasetyo & Tasman Hamami. “Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum”, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8, no 1, (2020): 1

Dalam perencanaan pengembangan kurikulum di MTs Manba'ul Huda Tanggunharjo sudah sesuai dengan langkah langkah pengembangan kurikulum dengan perumusan tujuan, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan dan pengorganisasian pengalaman belajar, dan pengembangan alat evaluasi.<sup>23</sup>

Perencanaan pengembangan kurikulum adalah proses siklus, yang meliputi yakni tujuan, metode, material dan penilaian:

- a. Tujuan: Mempelajari serta menggambarkan sumber pengetahuan dan pertimbangan tentang tujuan pengajaran, yang berkenaan dengan mata pelajaran, maupun kurikulum secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Bapak Ngadiyo, S.Ag selaku Kepala Madrasah bahwa tujuan pelajaran Akidah Akhlak adalah tidak hanya untuk mengembangkan intelegensi tapi juga pada pengembangan iman dan taqwa (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), untuk membentuk peserta didik beriman serta bertaqwa kepada Allah dan memiliki Akhlak mulia juga menjadikan manusia yang milenial. Dengan ini pendidikan Akidah Akhlak merupakan jiwa pendidikan Agama Islam juga milenial yang tidak tertinggal oleh teknologi. Mengembangkan Akhlak yang mulia merupakan tujuan setiap pelaksanaan pendidikan.<sup>24</sup>
- b. Metode dan material: Mengembangkan dan berusaha menggunakan metode dan bahan sekolah untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan pertimbangan guru. Adapun efisiensi yang tepat untuk menghasilkan sesuatu (tanpa membuang waktu, tenaga, atau biaya), Dapat melakukan tugas dengan tepat dan cermat, berguna;. Sedangkan efisien berarti sedang atau dapat diproduksi (dalam jumlah banyak) serta membawa hasil, manfaat, keuntungan. Untuk penggunaan waktu yang lebih efektif, efisien dan produktif, pembelajaran Akhlak harus direncanakan dengan baik, disiapkan dengan semua perangkat, sumber dan bahan pembelajaran yang diperlukan, menggunakan strategi, pendekatan dan metode pengajaran yang tepat, tanpa membuang waktu. Jika perlu, berlatihlah dengan model pembelajaran sepanjang masa. Dua

---

<sup>23</sup> Masykur, *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, 88.

<sup>24</sup> Ngadiyo, wawancara oleh penulis ,22 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

jam yang dijadwalkan secara resmi berfungsi sebagai sarana untuk memotivasi dan mendistribusikan tugas yang harus dilakukan siswa untuk minggu berikutnya. Melibatkan semua bagian sekolah yang tertarik untuk menanamkan nilai-nilai agama padapeserta didik.<sup>25</sup>

Rencanakan kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan di luar jam pelajaran, misalnya kajian (romadhon, kajian intensif siswa, serta pengajian bersama masyarakat), bimbingan ibadah (jama'ah, sholat dhuha, jama'ah sholat dzuhur, dan amaliyah harian), kebersihan (kebersihan madrasah, serta kebersihan lingkungan madrasah), musabaqoh (kaligrafi, tartil qur'an, khithobah), PHBI (nuzulul Qur'an, tahun baru, isro' mi'roj maulid nabi muhammad saw, dan halal bi halal. ), sosial (latihan latihan qurban, zakat fithrah, dan latihan infaq). Tekanan kepada peserta didik dalam kegiatan tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran dan akan mendapat penilaian yang bermuara pada nilai rapor mata pelajaran Akidah Akhlak..<sup>26</sup>

Kegiatan ini sesuai dengan penekanan-penekanan nilai yang direncanakan oleh MTs Manba'ul huda bahwa setiap materi yang diajarkan kepada peserta didik mengandung nilai-nilai yang terkait dengan perilaku kehidupan sehari-hari. Selain keharusan menyampaikan ciri-cirinya juga terkandung nilai kejujuran, keadilan, kedisiplinan. Nilai-nilai inilah yang harus ditanamkan kepada peserta didik dalam pendidikan Akidah Akhlak.<sup>27</sup>

- c. Penilaian: Menilai keberhasilan pekerjaan yang telah dikembangkan itu dalam hubungan dengan tujuan, dan bila mengembangkan tujuan-tujuan baru. Mengevaluasi keberhasilan pekerjaan yang telah dikembangkan terhadap tujuan dan ketika mengembangkan yang baru. Evaluasi adalah proses menilai kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan siswa untuk tujuan pendidikan. Evaluasi program pendidikan atau evaluasi kurikulum melibatkan evaluasi tujuan pendidikan, isi program, strategi program, dan lembaga

---

<sup>25</sup>Ngadiyo, wawancara oleh penulis ,22 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>26</sup>Ngadiyo, wawancara oleh penulis ,22 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>27</sup>Ngadiyo, wawancara oleh penulis ,22 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

pendidikan. Penilaian pembelajaran menyangkut penilaian guru, siswa, pola interaksi guru-siswa, dan pelaksanaan program belajar mengajar, sedangkan penilaian pembelajaran menyangkut hasil belajar jangka pendek dan jangka panjang.<sup>28</sup>

Pengembangan materi Akidah Akhlak yang ada di MTs Manba'ul Huda Grobogan yaitu adanya kegiatan perancangan/rekayasa, mensiasati proses pembelajaran dengan unsur-unsur instrumental melalui pengorganisasian isi materi yang rasional, berkelanjutan dan menyeluruh. Pengorganisasian materi perlu memperhatikan keutuhan, urutan (*sequence*), ruang lingkup (*scope*), dan keterkaitan (*synthesizing*) isi materi. Proses perancangan dan pelaksanaan penyampaian isi materi hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip anatara lain, dari mudah ke sulit, dari sederhana ke kompleks, dari konkret ke abstrak”.<sup>29</sup>

## 2. Implementasi Model Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Manba'ul Huda, Tanggungharjo, Grobogan

Kurikulum adalah inti dari pendidikan yang memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Penyusunan kurikulum memerlukan landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian dan pemikiran yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat, dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri, maka dengan sendirinya, akan berakibat pula terhadap kegagalan proses pengembangan manusia.

Salah satu ciri pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah.<sup>30</sup> Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Kompetensi

---

<sup>28</sup>Ngadiyo, wawancara oleh penulis ,22 Maret 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>29</sup>Masykur, *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, 91

<sup>30</sup> Ririn Wahyuni dkk, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Sdit Bin Baz Kabupaten Rejang Lebong”, *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 7, no 1, (2019): 5

Inti Kompetensi Inti I, II, III dan IV pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Manba'ul Huda sudah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ada, dengan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang memiliki langkah dalam pelaksanaannya yaitu: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan, Mengomunikasikan, Pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Manba'ul Huda juga sudah menggunakan penilaian autentik yang melibatkan 3 aspek yaitu: Aspek sikap (afektif), Aspek pengetahuan (kognitif), Aspek keterampilan (psikomotorik) yang sudah sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum 2013 yaitu sikap, pengetahuan, ketrampilan berpikir, ketrampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran.<sup>31</sup> Pada semua aspek sudah menggunakan format penilaian autentik dengan baik, juga sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru bidang studi.

Berdasarkan KMA 183 tahun 2019 Dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar pada pelajaran Akidah Akhlak telah disesuaikan dengan pedoman kurikulum Akidah Akhlak di MTs, alokasi waktu pada pembelajaran Akidah Akhlak di bebani 4 jam pertemuan (8 x 40 JP) yang telah terjadwal sesuai dengan kurikulum, perencanaan dan silabus. Pembelajaran Akidah Akhlak akan lebih evktif apabila siswa langsung dihadapkan pada sebuah realita kehidupan sehari-hari, baik di dalam kelas ataupun di luarkelas, sehingga materi yang ajarkan itu lebih bermakna bagi siswa, dengan itu siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, melalui penugasan terhadap pengalamannya siswa di rumah ataupun di lingkungan sekitar serta menyampaikan pengalaman tersebut dikelas.

Sehingga terjadi pertukaran pengalaman, atau informasi antara siswa dengan siswa atau antara siswa dengan guru. Saat waktu pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas, guru melakukan langkah-langkah yaitu; “kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup”. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan pendahuluan, diawali dengan berdo'a bersama, melakukan apersepsi dan presensi. Setelah itu dilanjutkan kegiatan inti, hal ini guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang telah

---

<sup>31</sup>Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*, 70

direncanakan. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan penutup.  
32

Dalam pelaksanaan pembelajaran online maupun offline di MTs Manba'ul Huda pada pelajaran Akidah Akhlakyang dilakukan menggunakan beberapa metode pembelajaran, yang penggunaan metodenya disesuaikan dengan kemampuan dasar, materi/pokok pembahasan yang hendak disampaikan mengacu pada kesesuaian, keterpaduan dan keutuhan antara, sikap, pengetahuan, dan perilaku atau lebih menekankan pembentukan ranah afektif serta psikomotorik, yang dilandasi oleh ranah kognitif. Tidak hanya metode tanya jawab, dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda Tanggunharjo Grobogan menggunakan metode ceramah dan cerita baik melalui pembelajaran online dengan menggunakan youtube, google zoom ataupun dengan memanfaatkan teknologi yang lain dan offline dengan tatap muka secara langsung dengan peserta didik, dalam pembelajaran ini sangat lazim digunakan metode ceramah dan cerita adalah metode yang sangat pertama sekali dilakukan oleh guru .

Selain metode pembelajaran di atas, dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda Grobogan, melakukan beberapa pendekatan yang berpedoman pada Kompetensi Dasar Madrasah Tsanawiyah, dan Kurikulum 2013 meliputi pendekatan yaitu: keimanan, pembiasaan, pengalaman, emosional, rasional, fungsional, dan keteladanan. Adapun materi yang diberikan mengacu pada silabus, yang telah ditetapkan pada setiap materi yang diajarkan pada peserta didik, mengandung nilai-nilai perilaku kehidupan sehari-hari, mengajarkan tanda-tanda orang beriman kepada Allah, rasul-Nya dan malaikat, selain itu menyampaikan ciri-cirinya dan nilai-nilai yang terkandung dalam kejujuran, keadilan, kedisiplinan dan lain-lain. Nilai inilah yang harus ditanamkan kepada anak didik, baik melalui ucapan guru maupun perilaku guru yang menjadi contoh dan keteladanan siswa. Selain aspek fungsional (aspek sikap) pembelajaran Akidah Akhlak juga diarahkan pada aspek, pengetahuan (kognitif), sehingga menjadi seorang muslim yang mampu bersikap sebagai seorang yang mempunyai Akhlak mulia. Dari itu diperlukan

---

<sup>32</sup>Ngadiyo, wawancara oleh penulis, 22 Maret 2022, wawancara 1, transkrip

keteladanan dari guru dan seluruh komponen madrasah lainnya.  
33

Dalam pembelajaran perlu adanya evaluasi yang digunakan untuk menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran. Dengan demikian, dengan adanya hasil evaluasi, guru dapat mengetahui kurang lebihnya dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran. Rating yang digunakan saat belajar Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Huda yaitu menilai kemajuan belajar dan menilai hasil belajar. Penilaian kemajuan akademik dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kompetensi dasar yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama periode atau jenjang tertentu. Sedangkan penilaian hasil belajar dijadikan sebagai tujuan utama ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dari hasil yang dapat dilihat dari beberapa pihak, diketahui bahwa hasil telah diamati pada siswa MTs Manba'ul Huda, dari aspek kebiasaan siswa terbiasa dengan tertib, rapi, dan kehidupan yang sopan dan santun. Siswa terdidik dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, memiliki keterampilan sosial yang sangat baik dan mampu mencari solusi sendiri ketika muncul masalah.<sup>34</sup>

### **3. Hasil Pengembangan Kurikulum Dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Manba'ul Huda, Tangunharjo, Grobogan**

Berbicara hasil suatu proses pembelajaran tidak lepas dari penilaian. Dalam pendidikan Akidah Akhlak, penilaian merupakan tahapan yang sangat penting karena mengukur seberapa sukses seorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam membangun keterampilan mencapai target yang ditetapkan dalam rumusan kompetensi yang dianggakan dalam sebuah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Maka dari itu harus relevan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan mencakup berbagai aspek pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotor. Ketika dilaksanakan penilaian harus bersumber pada penilaian sesama siswa, penilaian oleh siswa itu sendiri dan penilaian guru. Maka dari itu perlu instrumen agar mudah dalam memantau serta

---

<sup>33</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis, 21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>34</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis, 21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

menganalisisnya. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian kemajuan belajar dan penilaian hasil belajar siswa meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku. Kualitas pembelajaran dapat diketahui diantaranya melalui peningkatan aktifitas dan kreatifitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar. Selain itu, tersedianya sarana prasarana dan strategi/metode yang tepat juga mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan<sup>35</sup>

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar yang telah dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu atau pada tingkat tertentu. Penilaian Hasil Belajar Akidah Akhlak merupakan upaya pengumpulan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan suatu kompetensi yang meliputi: pengetahuan, sikap dan nilai. Evaluasi hasil belajar dilakukan sepenuhnya oleh madrasah masing-masing. Hasil penilaian tersebut akan dijadikan pertimbangan utama bagi untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Penilaian hasil belajar Akidah Akhlak di tingkat Nasional didasarkan pada kompetensi inti, hasil belajar, materi standar dan indikator yang ditetapkan dalam kurikulum nasional. Evaluasi di tingkat Nasional berfungsi untuk memperoleh informasi dan data kualitas hasil implementasi materi Akidah Akhlak. Teknik dan alat penilaian yang digunakan adalah yang secara akurat mengukur kemampuan dan upaya belajar darisiswa. Penilaian dilakukan dengan pengujian.<sup>36</sup>

Penilaian pada ranah afektif dengan menggunakan cara non tes, seperti skala penilaian, wawancara dan observasi. Pengukuran pada ranah psikomotorik,di lakukan dengan tes perbuatan, menggunakan lembar instrumen atau pengamatan lainnya. Hasil pengembangan pembelajaran Akidah Akhlak dapat terlihat dari Keimanan pada peserta didik,yang mengembangkan keyakinan dan pemahaman adanya Allah SWT. Pengamalan, peserta didik merasakan dan mempraktekkan hasil pengamalan Akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan, siswa melakukan pembelajaran dengan membiasakan perilaku dan sikap yang baik sesuai ajaran Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist, yang diajarkan oleh para ulama. Rasional,

---

<sup>35</sup>Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 83.

<sup>36</sup>Agus Retnanto, "Praksis Evaluasi Pendidikan Akidah Akhlak Di Madrasah Manba'ul Falah Sidorejo Kecamatan Pamotanrembang", *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, no. 1, Juni (2015): 112

upaya meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak pada pendekatan yang mengfungsikan rasio siswa, sehingga nilai-nilai dan isi yang ditanamkan mudah dipahami. Emosional, usaha perasaan peserta didik dalam menghayati Akidah dan Akhlak mulia, sehingga lebih merasakan dalam jiwa peserta didik. Fungsional, menyajikan Akidah Akhlak yang memberikan manfaat yang nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, secara luas. Keteladanan, adalah pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru dan komponen Madrasah lainnya sebagai keteladanan; sebagai cerminan dari pribadi yang memiliki khlak mulia dan keimanan yang teguh.<sup>37</sup>

Dari pembahasan di atas dalam pengembangan materi Akidah Akhlak yang dilakukan oleh MTs Manba'ul Huda secara konsep dasar sudah mencerminkan kesesuaian dengan tujuan pendidikan Akidah Akhlak yakni upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati dan beriman kepada Allah SWT, sekaligus mengenalinya dalam perilaku Akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui pengajaran, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan. Dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini diarahkan pada penguatan Akidah di satu sisi jugameningkatkan toleransi saling menghormati dengan agama lain, untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Pendidikan Akidah Akhlak bertujuan untuk meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam Akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman peserta didik tentang Akidah Akhlak Islam, sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas ketaqwaanya dan keimanan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>38</sup>

Dari pembahasan di atas hasil dari pengembangan kurikulum materi akidah Akhlak dari mulai perencanaan, proses sampai evaluasi yang telah dijalankan di MTs Manba'ul Huda

---

<sup>37</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis, 21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>38</sup>Rifaudin Ahmad, wawancara oleh penulis, 21 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

Tanggungharjo Grobogan,dapat diambil kesimpulan bahwa secara konsep pengembangan kurikulum tidak keluar dari konsep dasar pembelajaran Akidah Akhlak, secara proses, guru sebagai pengajar utama dalam menjalankan pengembangan dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik, sesuai dengan tujuan yang diterapkan. Sedangkan hasil dari pengembangan kurikulum materi Akidah Akhlak bisa dilihat dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta mudah dipahami materi yang diajarkan dengan memberikan contoh-contoh kehidupan dengan mengaitkan dalil aqli dan naqli, sehingga dapat tercermin pada perilaku siswa yang baik pada guru maupun sesama teman. Oleh karena itu tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yaitu agar siswa dapat meyakini, memahami dan menghayati tentang kebenaran agama Islam, sehingga terbentuk pribadi muslim yang baik guna untuk melanjutkan tujuan risalah. Akidah dan Akhlak dikaitkan maka dapat dipahami bahwa keduanya merupakan kesatuan yang saling berkaitan. Akidah menekankan pada iman atau keyakinan hati terhadap Allah SWT dan Akhlak merupakan suatu tingkahlaku dengan ajaran-ajaran yang diyakininya.